

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali, meneliti dan mendapatkan data data yang diperlukan secara spesifik dan realistis tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan pada produk mikro iB di PT. Bank BRISyariah kantor cabang Banjarmasin.

Pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atau deskriptif tekstual atas fenomena yang diteliti. Sesuai dengan deskriptif kualitatif, prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dengan meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT.Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin di jl. A. Yani No. 147 C Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dengan subjek penelitiannya adalah narasumber yang faham mengenai produk pembiayaan mikro tanpa agunan yaitu manajer marketing mikro, unit head area mikro dan account officer mikro. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. PT. Bank BRISyariah dikenal anak dari PT. Bank BRI Tbk yang merupakan bank BUMN terbesar yang dikenal oleh masyarakat luas.
2. karena PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin merupakan salah satu bank yang memiliki produk Pembiayaan tanpa agunan.
3. Pembiayaan yang dilakukan tanpa agunan sebenarnya adalah solusi untuk nasabah yang ingin memajukan pembiayaan namun tidak memiliki agunan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Manajer Marketing Mikro, Unit *Head* Mikro Area dan AOM Mikro pada PT. Bank BRISyariah KC. Banjarmasin, sedangkan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Risiko terhadap produk Pembiayaan tanpa Agunan Mikro 25iB.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara) dari subjek penelitian melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Peneliti akan melakukan kegiatan Observasi sekaligus dokumentasi serta mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan pada produk mikro 25 iB di PT. Bank BRISyariah kantor cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data data pendukung yang telah dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Data ini diperoleh dari buku-buku ataupun media perantara seperti literatur-literatur kepustakaan dan media elektronik yang berkaitan dengan penelitian, data ini penulis gunakan untuk pelengkap data primer.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan terlibat dalam masalah yang akan diteliti serta dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian baik secara langsung dan tidak langsung, yaitu beberapa pihak perbankan yang faham mengenai produk pembiayaan mikro tanpa agunan.
- b. Dokumen, yaitu data-data penunjang lainnya untuk melengkapi data penelitian baik dari buku-buku maupun catatan-catatan penting yang dilakukan penulis seperti gambaran umum manajemen risiko, Prinsip manajemen risiko, manfaat manajemen risiko dan lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

- a) observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu datang kelokasi penelitian, melihat, memperhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri. Penulis turun langsung kelokasi objek yang diteliti dan mengamati serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi dilapangan tentang manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan pada produk mikri iB.
- b) wawancara, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari respon yang lebih mendalam melalui dialog atau percakapan secara langsung oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan, yang diwawancarai (informan) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Sehingga diperlukan data data oleh penulis.
- c) dokumentasi, yaitu satu cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian catatan dan bukti-bukti penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. metode dokumenter ini merupakan

metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Bahkan dokumenter dalam penelitian ini merupakan foto pendukung untuk data dalam penelitian dari hasil wawancara. Foto ini bermanfaat sekali sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

dari data-data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya untuk mengolah data digunakan teknik berikut ini:

- a) *Editing*, memeriksa kembali data-data yang diperoleh dengan melakukan penyeleksian data tersebut
- b) *Organizing*, adalah mengatur serta menyusun data, sumber dokumentasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah hingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Data yang telah terkumpulkan disajikan dan diinterpretasikan dan kemudian diadakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Maksudnya, mengumpulkan, menyajikan, menguraikan dan menjelaskan seluruh pokok permasalahan yang dibahas secara tegas dan sejelas jelasnya. Kemudian setelah data terkumpul dan dianalisis maka

akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya, setelah itu ditarik kesimpulan secara deduktif, artinya menarik kesimpulan dari uraian pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ditarik ke khusus, sehingga penyajian hasil penelitian akan mudah dipahami.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penyelesaian Tugas Akhir ini sehingga siap disidangkan maka penulis membagi beberapa tahapan yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini penulis akan mempelajari menyimak dengan seksama berkenaan permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan. Untuk hasil yang maksimal maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta ketua jurusan Program Studi DIII Perbankan Syariah. Setelah dilakukan penetapan judul dan dosen pembimbing I serta Pembimbing II, maka akan dikonsultasikan kembali untuk dilakukan perbaikan sesuai yang diperlukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan pertanyaan pertanyaan secara langsung ketika waktu luang, bersama narasumber yang dianggap faham dan mengetahui informasi yang berkenaan dengan permasalahan penelitian serta ikut dalam kegiatan survei lapangan. Kemudian informasi yang didapatkan tersebut dikategorisasi, editing dan kemudian dideskripsikan sehingga data-data yang didapat valid.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti akan mengolah data data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data serta dianalisis secara objektif.

4. Tahap penyusunan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan penelitian ini, maka akan dilaksanakan konsultasi secara intensif kepada dosen pembimbing I dan dosen Pembimbing II, sehingga penelitian dianggap baik dan layak serta bisa dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk Tugas akhir yang siap dimunaqasahkan